

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 46 Jakarta Timur, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang hasil penelitian yaitu:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel yakni lingkungan sosial (variabel X) dan motivasi belajar (variabel Y). Bentuk hubungan positif ditunjukkan bahwa setiap kenaikan pada lingkungan sosial akan mengakibatkan peningkatan motivasi belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi untuk tingkat keterkaitan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa memiliki kekuatan hubungan antara kedua variabel termasuk ke dalam kategori kuat. Hal ini berarti mengandung arti bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa.
3. Lingkungan sosial yang dimiliki siswa termasuk ke dalam kategori yang baik karena sejumlah lebih dari 50% siswa berada di dalam kategori tersebut. Jumlah *sample* 58 orang dan sebanyak 38 orang termasuk memiliki lingkungan sosial yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, motivasi belajar yang tinggi dimiliki oleh siswa sejumlah 40 siswa. Walaupun jumlah hasil lingkungan sosial siswa terhadap jumlah motivasi belajar yang tinggi

berbeda, namun perbedaan tidak terlampau jauh. Maka dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta adalah baik sehingga motivasi belajar mereka juga termasuk ke dalam kategori yang sedang sampai tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel ini.

4. Dengan demikian apabila siswa yang berada di lingkungan sosial yang baik, maka motivasi belajar yang dimiliki siswa juga dapat dikategorikan ke dalam tingkatan sedang sampai tinggi. Lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat yang mendukung dalam proses belajar siswa akan membuat siswa bersemangat untuk belajar namun apabila sebaliknya akan membuat rendahnya semangat belajar siswa.
5. Variasi data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil kuesioner, data motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 46 Jakarta ditentukan oleh lingkungan sosial sebesar 38,21% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam variabel yang diteliti oleh peneliti.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial dengan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Menurut kesimpulan diatas, maka didapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini dinyatakan signifikan lingkungan sosial berhubungan dengan motivasi belajar siswa, maka lingkungan sosial siswa harus

dijadikan salah satu pertimbangan untuk meningkatkan maupun penyebab menurunnya motivasi belajar siswa.

2. Lingkungan sosial siswa yang paling besar hubungannya dengan motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga yaitu adanya interaksi dengan orang tua. Jika dalam lingkungan keluarga siswa memiliki interaksi yang baik dengan orang tua maka akan meningkatnya motivasi belajar siswa namun apabila sebaliknya akan menurunkan motivasi belajar siswa.
3. Dalam lingkungan sosial yaitu hubungan interaksi siswa dengan teman sebaya di rumah tidak memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa.
4. Interaksi siswa dengan guru memiliki kontribusi terkecil disebabkan karena hubungan diantara siswa dengan guru tidak baik. Selain itu juga dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran yang membosankan.
5. Lingkungan sosial yang terkait seperti orang tua, guru, teman sekelas. Dalam hal ini secara langsung harus dapat dibangun hubungan antar lingkungan ini dengan cara mendukung siswa dalam belajar yaitu seperti terus dilakukannya interaksi di antara siswa dengan orang-orang yang berada di lingkungan sosialnya. Hal ini dikarenakan agar siswa dapat memiliki motivasi atau semangat dalam belajarnya sehingga tujuan belajar atau cita-cita yang diharapkan dapat tercapai sesuai yang diinginkan oleh siswa tersebut.
6. Faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar selain lingkungan siswa yaitu cita-cita atau aspirasi siswa memiliki pengaruh dalam memotivasi belajar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu interaksi yang baik antara guru maupun teman sekelas harus tetap terjaga agar dapat belajar dengan nyaman di sekolah.

2. Guru (Tenaga Pengajar)

Guru harus lebih banyak menggunakan metode pengajaran yang baru dan mengurangi metode pembelajaran lama seperti ceramah yang membuat siswa menjadi cepat bosan sehingga semangat dalam belajar menjadi rendah. Penggunaan metode yang lain misalnya seperti presentasi dan tanya jawab sehingga siswa lebih menjadi aktif dan *mengeksplere* pengetahuan yang mereka miliki.

3. Peneliti

Penelitian ini hanya memiliki dua variabel yaitu lingkungan sosial terhadap motivasi belajar. Dikemukakan sebelumnya bahwa lingkungan sosial bukanlah satu-satunya hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan variabel lain seperti cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam

membelajarkan siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan dengan pemilihan jumlah sampel yang lebih luas dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga didapatkan karakteristik siswa yang berbeda dari penelitian ini.